



**PENGARUH TINGKAT KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UD
CENTRAL BUANA MOTOR BONDOWOSO**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi

Pada Minat Program Studi Akuntansi

Oleh:

ANGELICA STEFANNY AHLIAWAN

NIM. 19104406

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

2023



**PENGARUH TINGKAT KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UD
CENTRAL BUANA MOTOR BONDOWOSO**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi

Pada Minat Program Studi Akuntansi

Oleh:

ANGELICA STEFANNY AHLIAWAN

NIM. 19104406

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

2023

**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER**


PENGARUH TINGKAT KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UD CENTRAL
BUANA MOTOR BONDOWOSO

Nama : Angelica Stefanny Ahliawan
NIM : 19104406
Fakultas : Ekonomi & Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Dasar : Sistem Informasi Akuntansi

Disetujui oleh :

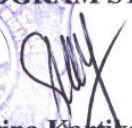
DOSEN PEMBIMBING UTAMA DOSEN PEMBIMBING ASISTEN


Dr. Suwignyo Widagdo, SE.MM.MP.
NIDN. 0702106701


Wiwik Fitria Ningsih, SE.M.Akun.
NIDN. 0726068403

Mengetahui,

KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI


Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M
NIDN. 0714088901

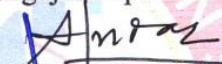


LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

PENGARUH TINGKAT KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UD CENTRAL
BUANA MOTOR BONDOWOSO

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 16 Juni 2023
Jam : 14.00
Tempat : Ruang Ujian Skripsi ITS MANDALA

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :

Dr. Yuniorita Indah H,SE.,MB : 
Ketua Penguji
Wiwik Fitria Ningsih,S.E.,M.Ak : 
Sekertaris Penguji
Dr. Suwignyo Widagdo,SE.MM.,MP : 
Anggota Penguji

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
ITS Mandala Jember


Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M
NIDN. 0714088901

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
ITS Mandala Jember


Muhammad Firdaus S.P., M.M., MP
NIDN. 0008077101

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANGELICA STEFANNY AHLIAWAN

N.I.M : 19.104406

Program Studi : Akuntansi

Minat Studi : Sistem Informasi Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: PENGARUH TINGKAT KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UD CENTRAL BUANA MOTOR DI BONDOWSO merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 28 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



ANGELICA STEFANNY AHLIAWAN

MOTTO

Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.

‘Yesaya 41:10’

Hambatan tidak harus menghentikanmu. Jika kamu menabrak tembok, jangan berbalik dan menyerah. Cari tahu cara memanjat, melewatinya, atau mengatasinya

‘Michael Jordan’

Serahkan segala kekhawatiranmu pada Tuhan dan tetap semangat menjalani hidup hingga sampai pada masa depan yang cerah

‘Fanny’

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus atas berkat dan karunianya hingga saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Ekonomi pada Minat Studi Akuntansi di INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS Mandala Jember, dengan judul : “**Pengaruh Tingkat Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UD Central Buana Motor di Bondowoso**”.

Penulis tidak dapat berjalan sendiri dalam menyelesaikan skripsi ini tanpa doa, bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P selaku Rektor Institut Teknologi Dan Sains Mandala Jember, dan selaku Dosen Pembimbing Utama saya yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan saran, nasehat dan bimbingan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberi semangat, dukungan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M.Akun selaku Dosen Pembimbing Asisten yang dengan penuh perhatian dan kesabaran serta selalu memberi masukan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Yuniorita Indah Handayani, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan selama perkuliahan.
5. Seluruh civitas akademika ITS Mandala Jember yang memberikan saya ilmu dan pengalaman berharga selama kurang lebih 4 tahun menempuh pendidikan di ITS Mandala Jember.
6. Kedua orang tua saya, Papa Widianto dan Mama Henny serta Cece serta adik- adik saya tercinta.(Ce Veve, Jenny, Christo) yang telah memberikan segala doa, dukungan, perhatian dan pengorbanan yang kalian berikan kepada saya.
7. Pierre Aaron yang telah memberikan segala doa, dukungan, perhatian, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada saya.
8. Bapak/ Ibu Pimpinan dan Karyawan UD Central Buana Motor yang telah bersedia menjadi responden dan sumber informasi dalam penelitian ini.
9. The Bambankz (Marlo, Vanda, Della, Fanny, Lalak) yang telah menjadi teladan saya selama masa perkuliahan
10. Grup Wolak Walik (Caca, Eliz, Mareta, Weni) telah menemani, membantu dan memberikan support kepada saya selama masa perkuliahan.

11. Semua teman-teman Akuntansi angkatan 19 khususnya kelas AA yang telah menjadi teman selama kurang lebih 4 tahun ini.

12. Masih banyak lagi pihak-pihak lain yang membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa penyusunan maupun penyajian skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf atas semua kekurangan dalam skripsi ini dan menerima dengan senang hati segala bentuk kritik maupun saran yang membangun. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.

Terima kasih.

Jember, 28 Februari 2023

Angelica Stefanny Ahliawan

19.104406

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Masalah	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kajian Teori	16
2.2.1 Kualitas Laporan Keuangan	16
2.2.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia	21
2.2.3 Sistem Pengendalian Internal	24
2.2.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi	26
2.3 Kerangka Konseptual	27
2.4 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	34

3.1	Gambaran Singkat Penelitian	34
3.2	Populasi dan Sampel	34
3.2.1	Populasi	34
3.2.2	Sampel	34
3.3	Jenis Penelitian	35
3.4	Identifikasi Variabel Penelitian	36
3.4.1	Variabel Bebas	36
3.4.2	Variabel Terikat	36
3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
3.5.1	Kompetensi Sumber Daya Manusia	37
3.5.2	Sistem Pengendalian Internal	38
3.5.3	Pemanfaatan Teknologi Informasi	40
3.5.4	Kualitas Laporan Keuangan	41
3.6	Metode Pengumpulan Data	42
3.7	Metode Analisis Data	44
3.7.1	Uji Instrumen	44
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	45
3.7.3	Analisis Regresi Berganda	46
3.7.4	Uji Hipotesis	47
3.7.5	Koefisien Determinasi (R^2)	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		49
4.1	Hasil Penelitian	49
4.1.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian	49
4.1.1.1	Sejarah UD Central Buana Motor	49
4.1.1.2	Struktur Organisasi	49
4.1.2	Deskripsi Responden	50
4.1.3	Deskripsi Variabel Penelitian	54
4.2	Analisis Hasil Penelitian Data	60
4.2.1	Uji Instrumen Data	60

4.2.1.1 Uji Validitas	60
4.2.1.2 Uji Reliabilitas	61
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	62
4.2.2.1 Uji Normalitas	62
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	63
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas	64
4.2.3 Analisis Regresi Berganda	66
4.2.4 Uji Hepotesis	68
4.2.4.1 Uji Parsial (Uji t)	68
4.2.4.2 Uji Simultan (Uji F)	69
4.2.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)	70
4.3 Interpretasi	71
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Implikasi	78
5.3 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	12
Tabel 4.1 Distribusi Jenis Kelamin Responden	50
Tabel 4.2 Distribusi Usia Responden	50
Tabel 4.3 Distribusi Pendidikan Terakhir Responden	51
Tabel 4.4 Distribusi Jabatan/Pangkat Responden	52
Tabel 4.5 Distribusi Lama Bekerja Responden	53
Tabel 4.6 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1)	54
Tabel 4.7 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Sistem Pengendalian Internal (X_2)	55
Tabel 4.8 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3)	57
Tabel 4.9 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolonieritas	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Heterokedastisitas	66
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	67
Tabel 4.16 Hasil Uji t	69
Tabel 4.17 Hasil Uji F	70
Tabel 4.18 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Data Responden
- Lampiran 3 : Tabulasi Data Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1)
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal (X_2)
- Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3)
- Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)
- Lampiran 8 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1)
- Lampiran 9 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Pengendalian Internal (X_2)
- Lampiran 10 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3)
- Lampiran 11 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)
- Lampiran 12 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 13 : Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 14 : Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 15 : Hasil Analisis Regresi Berganda
- Lampiran 16 : Hasil Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 17 : Hasil Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 18 : Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UD CENTRAL BUANA MOTOR BONDOWOSO

**Angelica Stefanny Ahliawan
Suwignyo Widagdo
Wiwik Fitria Ningsih**

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
ITS Mandala Jember**

Fenomena persaingan dalam usaha yang sangat ketat membuat perusahaan harus mampu menerapkan strategi yang tepat sesuai keadaan pasar yang dihadapi. Sehingga diadakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Tingkat Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UD Central Buana Motor Bondowoso. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, pencatatan dokumen, kuesioner/angket. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner sejumlah 30 responden atau orang. Teknik penentuan sampel menggunakan sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan UD Central Buana Motor Bondowoso. Populasi dalam penelitian ini adalah UD Central Buana Motor. Metode analisis data yang digunakan adalah uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Menguji data menggunakan aplikasi SPSS. Setelah dilakukan penelitian pada UD Central Buana Motor Bondowoso maka memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan tingkat kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci : Kualitas Karyawan, Kontrol Perusahaan, Informasi Teknologi

ABSTRACT

THE EFFECT OF HUMAN RESOURCES COMPETENCE LEVEL, INTERNAL CONTROL SYSTEM, INFORMATION TECHNOLOGY UTILIZATION ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS AT UD CENTRAL BUANA MOTOR BONDOWOSO

**Angelica Stefanny Ahliawan
Suwignyo Widagdo
Wiwik Fitria Ningsih**

**Accounting Study Program
faculty of Economics and Business
ITS Mandala Jember**

The phenomenon of very tight competition in business makes companies must be able to apply the right strategy according to the market conditions they face. So that a study was conducted which aimed to analyze the Effect of Competency Level of Human Resources, Internal Control Systems, Utilization of Information Technology on the Quality of Financial Reports at UD Central Buana Motor Bondowoso. This type of research used is quantitative research. The data used are primary data and secondary data with data collection techniques namely observation, interviews, document recording, questionnaires/questions. Data collection techniques using a questionnaire a number of 30 respondents or people. The sampling technique used a saturated sample, namely the entire population was sampled in this study, namely all employees of UD Central Buana Motor Bondowoso. The population in this study is UD Central Buana Motor. The data analysis method used is the data instrument test, classical assumption test, multiple regression analysis, hypothesis testing and the coefficient of determination. Testing data using the SPSS application. After conducting research at UD Central Buana Motor Bondowoso, the research results showed that the level of competence of human resources, internal control systems, and utilization of information technology did not partially affect the quality of financial reports. Simultaneously the level of competence of human resources, internal control systems, use of information technology affect the quality of financial reports.

Keywords: Employee Quality, Company Control, Information Technology

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam usaha yang sangat ketat membuat perusahaan harus mampu menerapkan strategi yang tepat sesuai keadaan pasar yang dihadapi. Penerapan taktik yang sempurna merupakan salah satu faktor utama pada keberhasilan suatu perusahaan, salah satunya dalam persaingan otomotif kendaraan sepeda motor (Natalina, 2021). Dengan adanya laporan keuangan yang berkualitas dapat menjadi faktor dalam keberhasilan dalam sebuah perusahaan dimana dalam fenomena tuntutan akuntabilitas membuat perusahaan untuk bersaing menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Menjadi salah satu tujuan perusahaan dalam menghasilkan laporan yang berkualitas seperti halnya pada dealer sepeda motor.

Tujuan dari pelaporan keuangan yaitu untuk kepentingan umum, berupa penyajian informasi perihal posisi keuangan, kinerja, dan arus kas dari entitas, berguna dalam memberikan keputusan ekonomis untuk para pengguna (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2013). Laporan keuangan memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat untuk sebagian besar pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi (PSAK No.1, 2015). Menurut (Kiranayanti dan Ernawati, 2016) suatu informasi bermanfaat apabila dapat dipercaya dan

digunakan untuk pendengar informasi dan untuk mensupport dalam pengambilan keputusan serta andal.

Laporan Keuangan umumnya berisi penyajian yang berpola pada posisi keuangan serta kinerja keuangan seluruh entitas. Umumnya laporan keuangan berisi sejarah entitas yang dihitung dalam jumlah moneter. Laporan keuangan adalah proses dari pelaporan keuangan. Isi dari laporan keuangan ialah neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan dengan berbagai cara contohnya, untuk laporan arus kas, atau laporan arus dana, pencatatan dan laporan-laporan lainnya dan materi penjelasan dari bagian integral dari laporan keuangan. Selain itu termasuk jadwal serta informasi yang bermanfaat dan berkaitan dengan laporan keuangan misalnya, untuk informasi dalam keuangan pada perusahaan dan pengungkapan geografis dampak perubahan harga (PSAK No. 1, 2015).

Beberapa peneliti menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan sangat ditentukan oleh kompetensi sumber daya manusia, karena dengan sumber daya manusia yang kompeten, maka akan dihasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, relevan, dan dapat dibandingkan (Pujanira dan Taman, 2017; Andini dan Yusrawati, 2015). Laporan keuangan merupakan hasil dari sumber daya manusia berupa laporan keuangan pada bidang akuntansi. Sehingga agar mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan sumber daya manusia berkompeten dalam membuat laporan keuangan. Sedangkan Sistem pengendalian internal merupakan sebuah sistem akuntansi oleh dewan komisaris, manajemen serta personil lain perusahaan didesain guna memberikan keyakinan tentang pencapaian

tujuan berikut ini: efektifitas dan efisiensi operasi, kehandalan pelaporan keuangan dan ketaatan pada peraturan serta perundangan yang berlaku (Standar Profesional Akuntan Publik, SA Seksi 319). Pemanfaatan teknologi informasi berguna untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Untuk menciptakan akuntabilitas yang transparansi saat mengelola keuangan, pemanfaatan teknologi informasi adalah syarat yang harus terpenuhi, guna membantu pengelolaan data yang lebih cepat, efektif dan efisien. (Yuliana, 2016).

Fungsi kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dalam pembuatan laporan keuangan dapat bermanfaat bagi kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan khususnya ditempat-tempat tertentu. Seperti di Bondowoso yang juga terdapat persaingan dalam suatu usaha dagang maka dari itu peneliti telah melakukan riset pada teman-teman yang berdomisili di Bondowoso guna memperoleh informasi mengenai usaha dagang dibidang otomotif yang berada di Bondowoso yang layak dijadikan objek penelitian saya dan teman-teman mengarahkan saya pada UD Central Buana Motor yang berada di Jl. PB Sudirman No.11, Patemon, Blindungan, Kec. Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, sehingga saya memutuskan untuk survei dan disana saya disambut dan diijikan untuk berbicara langsung kepada kepala dealer dan saya telah mewawancarai Ibu Nancy selaku kepala UD Central Buana Motor dan menghasilkan jawaban bahwa UD Central Buana Motor merupakan dealer pertama yang berdiri di Bondowoso dan beliau juga mengatakan bahwa perusahaan sudah berdiri dari tahun 1982. Dan juga UD Central Buana Motor menyediakan berbagai tipe motor Honda terbaru, tak hanya

itu ini juga UD Central Buana Motor juga melayani kebutuhan servis motor yang seringkali dibutuhkan oleh pengguna sepeda motor dengan fasilitas yang canggih dan memadai. Sehingga saya memutuskan untuk menjadikan UD Central Buana Motor sebagai objek penelitian saya dengan pertimbangan fenomena yang saya ambil ialah mengapa UD Central Buana Motor dapat berdiri hingga saat ini ditengah pesaing-pesaing yang ada dan juga mengapa UD Central Buana Motor dikenal banyak orang. Mungkin salah satu faktor penyebabnya ialah laporan keuangan yang berkualitas dengan faktor sumber daya manusia yang berkompetensi didukung dengan sistem pengendalian internal yang bagus serta pemanfaatan teknologi informasi yang memadai.

Maka berdasarkan uraian dan fenomena maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pada UD Central Buana Motor yang ada di Bondowoso. Hal yang terkait dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh kompetensi pada sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisis tentang Pengaruh Tingkat Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Di Bondowoso. Dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah Tingkat Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh parsial pada Kualitas Laporan Keuangan pada UD Central Buana Motor Bondowoso?
2. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh parsial pada Kualitas Laporan Keuangan pada UD Central Buana Motor Bondowoso?
3. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh parsial pada Kualitas Laporan Keuangan pada UD Central Buana Motor Bondowoso?
4. Apakah Tingkat Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh simultan pada Kualitas Laporan Keuangan pada UD Central Buana Motor Bondowoso?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah Tingkat Kompetensi Sumber Daya Manusia pengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UD Central Buana Motor Bondowoso.
2. Untuk menganalisis apakah Sistem Pengendalian Internal pengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UD Central Buana Motor Bondowoso.

3. Untuk menganalisis apakah Tingkat Pemanfaatan Teknologi Informasi pengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UD Central Buana Motor Bondowoso.
4. Untuk menganalisis apakah Tingkat Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan pada Kualitas Laporan Keuangan pada UD Central Buana Motor Bondowoso.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini, dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, di antaranya :

1. Bagi Penelitian dan Akademisi

Hasil dari penelitian ini dapat menambahkan ilmu pengetahuan tentang apakah kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pada perusahaan, serta dapat menerapkan ilmu yang diperoleh peneliti selama mengampu di bangku kuliah.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan yang berkaitan dengan Tingkat Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi informasi untuk mengadakan penelitian dimasa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian kali ini lebih terarah dan menghindari penyimpangan yang jauh dari penelitian, maka batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden yang digunakan merupakan pimpinan dan seluruh Karyawan UD Central Buana Motor Bondowoso
2. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Tingkat Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan.
3. Penelitian di lakukan pada Februari tahun 2023 hingga selesai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan (Ernawati dan Budiyono, 2019) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan Rumah Sakit Umum di Kabupaten Blora supaya mengetahui apakah kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan system pengendalian intern terhadap kualitas laporan Rumah Sakit Umum di Kabupaten Blora. Hasil dari penelitian ialah kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Meliani dan Werastuti, 2022) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan pada koperasi Se-Kabupaten Buleleng yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi Se-Kabupaten Buleleng. Hasil dari penelitian ialah Tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan artinya semakin tinggi tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi maka laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Animah dan dkk, 2020) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan pada UMKM yang berada di wilayah Lombok Barat yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan

sistem informasi akuntansi terhadap kualitas Laporan keuangan. Penelitian ini memberikan hasil bahwa kompetensi sumberdaya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini disebabkan karena masih rendahnya pemahaman SAK ETAP sumberdaya manusia yang dimiliki oleh UMKM, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan masih diragukan relevansi dan keandalannya. Sedangkan system informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Shintia dan Erawati 2017) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan pada pemerintah daerah kabupaten Kelungkung yang bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas sumber daya manusia, sistem informasi, pengendalian intern dan komitmen organisasi pada kualitas laporan keuangan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan sistem Informasi, sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi yang dimiliki oleh pegawai di SKPD Kabupaten Klungkung dalam melakukan kewajibannya membuat laporan keuangan maka kemampuan dalam membuat laporan keuangan akan semakin baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Gasperz, 2019) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan pada BPS di Wilayah Maluku yang bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern pemerintah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BPS di Wilayah Maluku. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan

pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mahayani dan dkk, 2017) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Jembrana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia bidang akuntansi, sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Jembrana). Hasil dari penelitian ialah Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Penelitian yang dilakukan (Sari dan dkk, 2022) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan pada koperasi Denpasar Selatan yang bertujuan menganalisis apakah partisipasi manajemen, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan. Hasil dari penelitian ialah penggunaan akuntansi system informasi, pengendalian internal dan penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Loveli dan dkk, 2022) merupakan penelitian pada Koperasi Distrik Abiansemal yang bertujuan menentukan pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia

terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Distrik Abiansemal. Hasil dari penelitian ialah sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi distrik abiansemal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Gafar, 2018) merupakan penelitian pada seluruh Organisasi Perangkat Daerah di lingkup Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan yang bertujuan untuk memberikan ulasan tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan optimalisasi pengelolaan aset terhadap kualitas Laporan Keuangan dengan Dimoderasi Efektivitas Pengendalian Internal. Hasil Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, optimalisasi pengelolaan aset berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan Keuangan, efektivitas pengendalian intern memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, efektivitas pengendalian intern tidak dapat memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan, efektivitas pengendalian intern memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Anggreni dan Dewi, 2022) merupakan penelitian pada koperasi di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem memiliki tujuan mengetahui serta menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi. Hasil dari penelitian ialah

Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan, Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan, Komitmen organisasi memperkuat pengaruh positif kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, Komitmen organisasi memperkuat pengaruh positif pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ernawati dan Budiono, (2019)	Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Bebas: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern • Variabel Terikat: Kualitas Laporan Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek Penelitian
2.	Meliani dan Werastuti (2022)	Tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Pemanfaatan teknologi informasi • Variabel Dependen: Kualitas laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Pengaruh tingkat Pendidikan, Pemahaman akuntansi • Objek Penelitian
3.	Aminah dan dkk (2020)	Kompetensi sumberdaya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Kompetensi sumber daya manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen System informasi akuntansi

		Sedangkan sistem minformasiakuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek Penelitian
4.	Shintia dan Erawati (2017)	Menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi, sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik, dan begitu pula sebaliknya rendahnya kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi, sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi maka akan berdampak pada penurunan kualitas laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Sistem pengendalian Intern • Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Kualitas sumber daya manusia, Pemanfaatan sistem informasi, Komitmen organisasi • Objek Penelitian
5.	Gasperz (2019)	Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan system pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen: Sumber daya manusia, Pemanfaatan teknologi informasi • Variabel Independen: Kualitas Laporan Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek Penelitian • Variabel dependen: Sistem pengendalian intern pemerintahan
6.	Mahayani dan dkk (2017)	Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Kompetensi sumber daya manusia, Sistem pengendalian intern, 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek Penelitian

		terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	Pemanfaatan teknologi informasi • Variabel Dependen Kualitas laporan keuangan	
7.	Sari dan dkk (2022)	Penggunaan akuntansi system informasi, pengendalian internal dan penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan	• Variabel Independen Pemanfaatan Teknologi Informasi Pengendalian Intern • Variabel Dependen Kualitas Laporan Keuangan	• Variabel Independen Partisipasi Manajemen, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi • Objek Penelitian
8.	Loveli dan dkk (2022)	Sistem pengendalian intern dan kompetensi manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan	• Variabel Independen Sistem pengendalian internal Kompetensi sumber daya manusia • Variabel Dependen Kualitas laporan keuangan	• Objek Penelitian
9.	Gafar (2019)	Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Optimalisasi pengelolaan aset berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan Keuangan	• Variabel Independen Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi • Variabel Dependen Kualitas Laporan Keuangan	• Variabel Independen Optimalisasi pengelolaan aset • Dimoderasi Efektifitas Pengendalian Internal • Objek Penelitian

		<p>Efektivitas pengendalian intern memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan</p> <p>Efektivitas pengendalian intern tidak dapat memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan</p> <p>Efektivitas pengendalian intern memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan</p>		
10.	Anggreni dan Dewi. (2022)	<p>Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan, Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan, Komitmen organisasi memperkuat pengaruh positif kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, Komitmen organisasi memperkuat pengaruh positif pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independent: Kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal • Variabel dependent Kualitas Laporan Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel moderasi Komitmen organisasi • Objek Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas yang menjadi faktor pembeda dalam penelitian ini adalah para peneliti terdahulu menggunakan objek berupa penghasil

jasa sedangkan objek yang saya teliti penghasil jasa dan barang yaitu sepeda motor dan juga yang menjadi pembeda ialah terdapat variabel-variabel yang berbeda yaitu pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi, komitmen organisasi, independen partisipasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi sehingga indikator-indikator yang digunakan juga berbeda.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan umumnya berisi penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini mencakup informasi keuangan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter dan memberikan gambaran tentang sejarah entitas tersebut.

Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu:

1. Neraca (*balance sheet*): Neraca mencerminkan posisi keuangan suatu entitas pada suatu titik waktu tertentu. Neraca terdiri dari dua bagian, yaitu aset (aktiva) dan kewajiban (liabilitas), serta ekuitas pemilik. Neraca memberikan informasi tentang tingkat likuiditas, solvabilitas, dan struktur modal entitas.

2. Laporan laba rugi (*income statement*): Laporan laba rugi mencatat pendapatan, biaya, dan laba/rugi suatu entitas selama periode waktu tertentu. Laporan ini memberikan gambaran tentang kinerja keuangan entitas dalam menghasilkan laba atau mengalami kerugian.
3. Laporan perubahan posisi keuangan (*statement of changes in equity*): Laporan ini menggambarkan perubahan ekuitas pemilik selama periode waktu tertentu. Laporan perubahan posisi keuangan mencakup informasi tentang modal saham, laba ditahan, dividen, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi ekuitas pemilik.

Selain ketiga komponen utama di atas, laporan keuangan yang lengkap juga dapat mencakup:

1. Laporan arus kas (*cash flow statement*): Laporan arus kas menyajikan aliran kas masuk dan keluar dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan entitas. Laporan ini memberikan informasi tentang kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan penggunaan kasnya.
2. Catatan dan laporan lain: Laporan keuangan juga dapat mencakup catatan-catatan terkait dengan kebijakan akuntansi, metode pengukuran, dan penjelasan lain yang mendukung informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.
3. Materi penjelasan: Informasi tambahan yang dianggap penting dalam memahami laporan keuangan dapat disertakan sebagai bagian integral dari laporan keuangan. Materi penjelasan ini dapat berupa ringkasan

kebijakan akuntansi, pengungkapan risiko, dan informasi penting lainnya.

4. Laporan keuangan juga dapat mencakup jadwal yang memberikan rincian tambahan tentang komponen tertentu dalam laporan keuangan. Misalnya, laporan keuangan bisa mencakup informasi keuangan segmentasi industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan, andal, dan terstruktur kepada pengguna eksternal, seperti investor, kreditor, dan pihak yang berkepentingan lainnya, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi tersebut. Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan dan posisi keuangan suatu entitas. (PSAK No. 1, 2015).

Laporan keuangan merupakan bagian penting dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (laporan arus kas atau laporan arus dana), serta catatan dan laporan lain yang melengkapi informasi tersebut (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2015) kualitas laporan keuangan dapat diukur berdasarkan sejauh mana laporan tersebut mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan secara akurat. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan haruslah berguna dalam mengevaluasi masa lalu dan masa yang akan datang.

Kualitas laporan keuangan yang baik adalah yang dapat memberikan gambaran yang lengkap dan komprehensif mengenai aktivitas perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna laporan (seperti pemegang saham, kreditor, atau pihak-pihak yang berkepentingan lainnya) adalah laporan yang menyajikan informasi yang berkualitas dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Semakin jelas dan akurat informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, semakin tinggi nilai informasinya, dan semakin baik laporan tersebut dapat dimanfaatkan oleh para pengguna dalam mengambil keputusan.

Laporan keuangan digunakan sebagai alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan menyajikan laporan keuangan menurut PSAK No.1 (2017) yaitu laporan posisi keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan. (IAI, 2017) menyebutkan bahwa kualitas laporan keuangan berbasis ETAP meliputi aspek dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, substansi pengumpulan bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan dan tepat waktu.

Terdapat beberapa karakteristik laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila:

1. Relevan. Laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna ataupun majerial. Informasi tersebut juga digunakan untuk membantu mereka dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan memprediksi masa yang akan datang, dengan demikian informasi laporan keuangan yang relevan dapat

dihubungkan dengan maksud dari pengguna. Ada tiga syarat yang harus terpenuhi supaya laporan keuangan tersebut dapat dikatakan relevan yaitu prediktif, umpan balik dan tepat waktu.

2. Andal. Keandalan suatu informasi dalam laporan keuangan artinya bebas dari pengertian yang menyesatkan, dan kesalahan yang material. Fakta dalam informasi harus disajikan secara jujur dan apa adanya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Ciri-ciri informasi yang handal adalah lengkap, dapat diuji dan netral.

3. Dapat dipahami. Suatu informasi dalam laporan keuangan dapat dikatakan bermanfaat apabila informasi yang disajikan mudah untuk dipahami pengguna laporan keuangan. Informasi yang disajikan dinyatakan dalam istilah yang disesuaikan dengan kemampuan pemahaman dan pengetahuan pengguna.

4. Dapat dibandingkan. Suatu informasi dalam laporan keuangan dikatakan bermanfaat jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya ataupun dengan laporan keuangan perusahaan lain yang sejenis. Perbandingan dapat dilakukan dengan cara internal maupun secara eksternal. Perbandingan dengan cara internal dapat dilakukan bila suatu entitas dari tahun ke tahun menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Sedangkan perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.

2.2.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia meliputi kapasitasnya, berupa kemampuan seseorang atau individu pada organisasi, atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia menurut para ahli:

1. (Syarifuddin, 2014)

Kompetensi adalah karakteristik yang mendasari kepribadian seseorang yang berhubungan dengan kriteria perilaku efektif atau kinerja yang unggul dalam pekerjaan atau situasi tertentu. Kompetensi mencakup kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan atribut pribadi lainnya yang memungkinkan seseorang untuk berhasil menyelesaikan tugas atau mencapai hasil yang diinginkan dalam lingkungan kerja.

Kompetensi dapat dibagi menjadi beberapa kategori, antara lain:

1. Kompetensi teknis: Merujuk pada pengetahuan dan keterampilan yang spesifik terkait dengan pekerjaan atau bidang tertentu. Contohnya, kemampuan dalam mengoperasikan perangkat lunak tertentu, keterampilan dalam mengelola proyek, atau pengetahuan tentang regulasi industri.

2. Kompetensi interpersonal: Merupakan kemampuan untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain. Ini meliputi keterampilan komunikasi yang

baik, kemampuan dalam membangun hubungan kerja yang efektif, serta kemampuan untuk bekerja dalam tim dan memimpin orang lain.

3. Kompetensi manajerial: Berkaitan dengan kemampuan dalam mengelola diri sendiri dan orang lain. Ini termasuk kemampuan dalam perencanaan, pengorganisasian, pengambilan keputusan, delegasi tugas, dan kepemimpinan yang efektif.

4. Kompetensi konseptual: Merupakan kemampuan untuk memahami dan menerapkan konsep-konsep abstrak, berpikir strategis, dan melihat gambaran besar. Ini melibatkan kemampuan dalam menganalisis informasi kompleks, berpikir kritis, dan mengambil keputusan yang berorientasi pada tujuan jangka panjang.

Kompetensi yang diperlukan akan berbeda-beda tergantung pada pekerjaan atau situasi tertentu. Organisasi sering mengidentifikasi kompetensi kunci yang diperlukan dalam posisi atau jabatan tertentu, dan menggunakan informasi tersebut dalam proses rekrutmen, seleksi, pengembangan, dan evaluasi kinerja karyawan. Dengan memiliki kompetensi yang sesuai dengan pekerjaan atau tugas yang dihadapi, individu dapat mencapai kinerja yang lebih baik, berkontribusi secara efektif, dan berhasil dalam lingkungan kerja yang kompetitif.

2. (Indriasih, 2014)

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan pilar penyangga utama dan penggerak roda organisasi. Sistem yang baik dalam suatu organisasi tidak dapat berjalan dengan baik jika tidak didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang

memadai. Kualitas pribadi dari setiap individu dalam organisasi, yang mencakup potensi pendidikan, pengalaman, dan pelatihan, sangat penting dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

Potensi pendidikan merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dimiliki oleh individu. Pendidikan formal dan non-formal, pelatihan, serta pengembangan diri menjadi faktor penting dalam meningkatkan potensi pendidikan seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan keterampilan yang dimiliki sumber daya manusia, semakin besar kemampuannya dalam mendukung kesuksesan organisasi.

Pengalaman juga merupakan faktor penting dalam kualitas sumber daya manusia. Melalui pengalaman kerja, individu dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pekerjaan mereka, mengasah keterampilan, dan mengembangkan wawasan yang lebih luas. Pengalaman juga memungkinkan individu untuk menghadapi tantangan dan masalah dengan lebih baik, serta memberikan kontribusi berharga berdasarkan pengetahuan dan wawasan yang diperoleh.

Pelatihan adalah upaya yang dilakukan oleh organisasi untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan sumber daya manusia. Melalui pelatihan, individu dapat memperoleh keterampilan baru, mengasah keterampilan yang sudah dimiliki, dan memperbaharui pengetahuan mereka sesuai dengan perkembangan terbaru di bidangnya. Pelatihan juga membantu dalam mengembangkan sikap,

perilaku, dan kemampuan komunikasi yang diperlukan untuk bekerja secara efektif dalam tim dan berinteraksi dengan baik dengan pihak lain.

Dengan memiliki sumberdaya manusia yang berkualitas, perusahaan memiliki kemampuan untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis, meningkatkan produktivitas, mencapai tujuan perusahaan, dan beradaptasi dengan kebutuhan dan tuntutan pasar yang terus berkembang. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan sumber daya manusia merupakan langkah penting bagi kesuksesan jangka panjang organisasi.

2.2.3 Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal melibatkan struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang disusun dan dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, memastikan ketelitian dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Pengertian sistem pengendalian internal tersebut berlaku baik dalam lingkungan perusahaan yang mengolah informasi secara manual, menggunakan mesin pembukuan, maupun dengan menggunakan komputer. (Mulyadi, 2014).

Pengendalian intern memiliki peran yang penting dalam pencegahan dan pendeteksian tindakan penipuan (fraud). Pengendalian intern terdiri dari kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi dan memastikan penyediaan informasi keuangan yang andal. Selain itu, pengendalian intern juga bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang

berlaku. Dengan adanya pengendalian intern yang efektif, perusahaan dapat mengurangi risiko kehilangan aset, penyalahgunaan data, atau pelanggaran kebijakan yang dapat merugikan organisasi. Pengendalian intern yang baik juga dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat keandalan laporan keuangan, serta membangun kepercayaan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal terhadap perusahaan.

Dilihat dari tujuan tersebut, maka sistem pengendalian internal dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Pengendalian intern akuntansi

Dibuat untuk mencegah terjadinya inefisiensi yang tujuannya adalah menjaga kekayaan organisasi dan memeriksa keakuratan data akuntansi. Sebagai contoh, adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab antar unit organisasi.

2. Pengendalian administratif

Dibuat untuk mendorong dilakukannya efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Contohnya adalah adanya pemeriksaan laporan untuk mencari penyimpangan yang ada, untuk kemudian diambil tindakan. (Wilkinson, 2000) menyebutkan subkomponen dari aktivitas pengendalian yang berhubungan dengan pelaporan keuangan adalah:

1. Perancangan yang memadai dan penggunaan dokumen-dokumen dan catatan-catatan bernomor
2. Pemisahan tugas
3. Otorisasi yang memadai atas transaksi-transaksi

4. Pemeriksaan independen atas kinerja
5. Penilaian yang sesuai/tepat atas jumlah yang dicatat.

2.2.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi memiliki dampak signifikan pada pembuatan dan penyusunan laporan keuangan. Teknologi informasi dapat memberikan kemudahan dan efisiensi dalam melakukan aktivitas dan pekerjaan terkait dengan laporan keuangan, serta dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas dan keandalan laporan keuangan (Komarasari, 2016)

Dengan adanya teknologi informasi yang memadai, proses pembuatan laporan keuangan dapat menjadi lebih efisien dan akurat. Penggunaan perangkat lunak akuntansi yang canggih dapat membantu dalam pencatatan transaksi secara otomatis, penghitungan data secara cepat dan akurat, serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip akuntansi yang berlaku. Selain itu, sistem informasi keuangan yang terintegrasi memungkinkan akses cepat dan mudah terhadap data keuangan yang diperlukan untuk penyusunan laporan keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat meningkatkan kecepatan dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan menggunakan perangkat lunak akuntansi dan sistem informasi yang tepat, proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data keuangan dapat dilakukan dengan lebih efisien. Hal ini memungkinkan laporan keuangan dapat disusun dengan cepat dan tepat waktu,

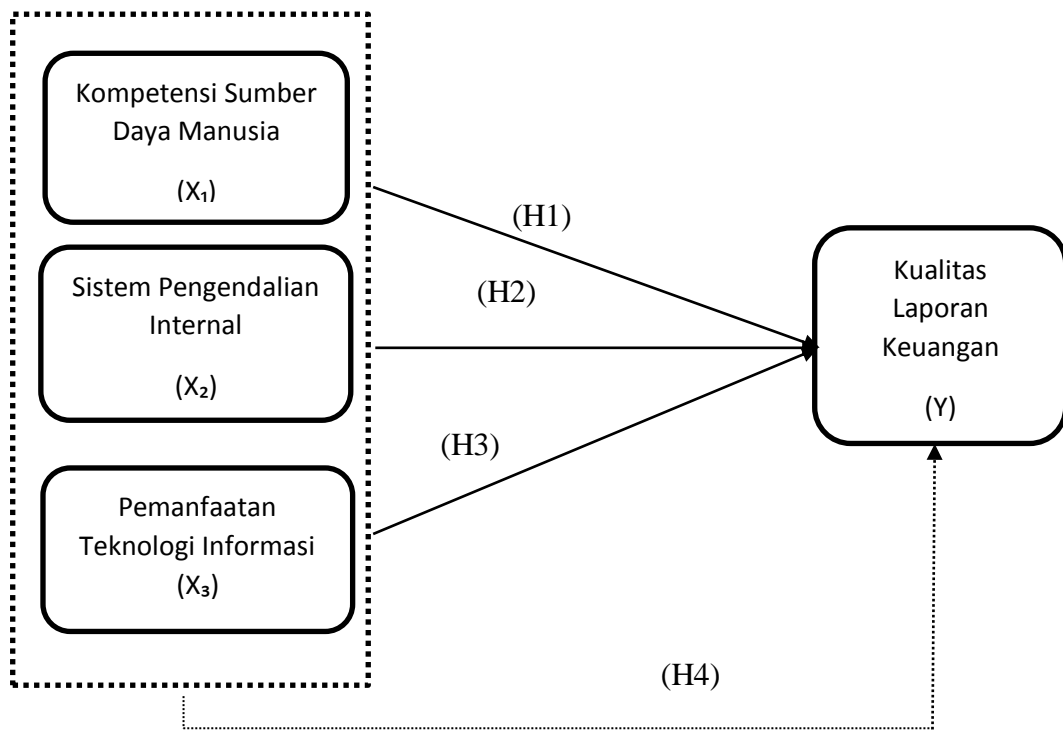
sehingga informasi keuangan dapat segera tersedia bagi para pemangku kepentingan.

Selain efisiensi dan kecepatan, teknologi informasi juga dapat memperbaiki kualitas laporan keuangan. Penggunaan sistem informasi yang terotomatisasi dapat mengurangi kesalahan manusia dalam pengolahan data dan perhitungan keuangan. Selain itu, teknologi informasi juga dapat memberikan tingkat keamanan yang lebih baik dalam menjaga kerahasiaan dan integritas data keuangan.

Walaupun teknologi informasi dapat memberikan kemudahan dan manfaat dalam pembuatan laporan keuangan, kualitas laporan keuangan juga sangat dipengaruhi oleh faktor lain seperti keahlian dan pemahaman yang memadai dalam bidang akuntansi, pengawasan yang efektif, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Penggunaan teknologi informasi hanya merupakan salah satu aspek dari keseluruhan sistem pengendalian intern yang diperlukan untuk memastikan laporan keuangan yang berkualitas.

2.3 Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini penulis menganalisis beberapa faktor yang memengaruhi Kinerja Keuangan. Berikut digambarkan kerangka konseptual yang digunakan sebagai acuan sekaligus mencerminkan pola pikir dalam perumusan dan penyusunan hipotesis.



Gambar 2.1 kerangka konseptual

Keterangan:

—————▶ Berpengaruh secara parsial

.....▶ Berpengaruh secara simultan

X_1 -Y = (H1) Telah diteliti oleh (Anggreni dan Dewi, 2022), (Gafar, 2019), (Loveli dan dkk, 2022), (Mahayani dan dkk, 2017), (Gasperz, 2019), (Aminah dan dkk, 2020), (Ernawati dan Budiono, 2019)

X_2 -Y = (H2) Telah diteliti oleh (Anggreni dan Dewi, 2022), (Loveli dan dkk, 2019), (Mahayani dan dkk, 2017), (Shintia dan Erawati, 2017), (Ernawati dan Budiono, 2019)

X_3 -Y = (H3) Telah diteliti oleh (Gafar, 2019), (Sari dan dkk, 2022), (Mahayani dan dkk, 2017), (Gasperz, 2019), (Meliani dan Werastuti, 2022), (Ernawati dan Budiono, 2019)

$X_1+X_2+X_3-Y = (H4)$ Telah diteliti oleh (Mahayani dan dkk, 2017), (Ernawati dan Budiono, 2019)

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka terdapat dugaan sementara yang disebut dengan hipotesis. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Anggreni dan Dewi, 2022) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Loveli dan dkk, 2022) Hasil menyatakan kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Memiliki arti meningkatnya kompetensi SDM akan menyebabkan bertambahnya kualitas laporan. Kompetensi sdm dijelaskan sesuatu melekat pada diri seorang karyawan serta mampu membantu penyelesaian pekerjaan. Hal tersebut sejalan (Oktaviyanti dan dkk, 2017; Triwahyudi, 2020) (menunjukkan kompetensi SDM menjelaskan kualitas laporan keuangan.

H1 : Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Loveli dan dkk, 2022). Analisis menunjukkan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap Variabel kualitas laporan keuangan. Meningkatnya sistem pengendalian internal membuat peningkatan kualitas laporan keuangan. SPI adalah kegiatan dilakukan perusahaan untuk minimalisir resiko dari kegiatan operasinol perusahaan. Hasil tersebut selaras penelitian Paniran dan (Oktaviyanti dan dkk, 2017) yang menemukan SPI mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dan Menurut (Nurillah, 2014) Sistem Pengendali Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan (Mahaputra dan Putra, 2014) Sistem Pengendali Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan Keuangan.

H2 : Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Perkembangan teknologi informasi (TI) memang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia yang semakin modern. Teknologi informasi

telah mengalami perkembangan yang pesat selama beberapa dekade terakhir, dan memainkan peran penting dalam hampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam lingkup bisnis, pendidikan, komunikasi, hiburan, dan pelayanan publik.

Perkembangan teknologi informasi juga terjadi dengan pesat. Peningkatan penetrasi internet, penggunaan perangkat mobile, serta perkembangan infrastruktur telekomunikasi merupakan faktor-faktor yang mendorong kemajuan teknologi informasi di negara ini. Penggunaan teknologi informasi telah mempengaruhi cara orang bekerja, berkomunikasi, berbelanja, mencari informasi, dan menjalankan berbagai aktivitas sehari-hari.

Dalam bidang bisnis, teknologi informasi memberikan peluang baru dalam hal efisiensi operasional, inovasi produk dan layanan, pemasaran, serta pengambilan keputusan berdasarkan analisis data. Perkembangan teknologi informasi juga memungkinkan terciptanya bisnis online, e-commerce, dan platform digital yang memfasilitasi transaksi dan interaksi antara pelaku bisnis dan konsumen.

Dalam pelayanan publik, teknologi informasi digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kepada masyarakat. Contohnya adalah pemanfaatan sistem pemerintahan elektronik (e-government), yang memungkinkan warga negara untuk mengakses informasi, melakukan transaksi, dan berinteraksi dengan pemerintah secara online.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, juga timbul berbagai tantangan seperti keamanan data dan privasi, penyalahgunaan teknologi, serta kesenjangan akses teknologi. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa perkembangan teknologi informasi diikuti dengan kebijakan, regulasi, dan tindakan yang tepat guna untuk memastikan penggunaan yang bertanggung jawab, aman, dan adil bagi semua pihak.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nurillah, 2014) mengatakan bahwa, Pemanfaatan Tehnologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ernawati dan Budiyo, 2019) memberikan hasil bahwa variabel Pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh negatif terhadap Kualitas laporan keuangan dan artinya semakin baik pemanfaatan teknologi yang diterapkan akan menyebabkan kualitas laporan keuangan semakin baik dan meningkat.

H3 : Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan

4. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ernawati dan Budiyo, 2019) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan Rumah Sakit Umum di Kabupaten Blora yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya

manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan system pengendalian intern terhadap kualitas laporan Rumah Sakit Umum di Kabupaten Blora. Hasil dari penelitian ialah kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H4 : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Singkat Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan UD Central Buana Motor Bondowoso. Sudah berdiri sejak tahun 1982 di Jl. PB Sudirman No.11, Patemon, Blindungan, Kec. Bondowoso, Kabupaten Bondowoso. UD Central Buana Motor merupakan pertama yang berdiri di Bondowoso. ini menyediakan berbagai tipe motor Honda terbaru, tak hanya itu ini juga melayani kebutuhan servis motor yang seringkali dibutuhkan oleh pengguna sepeda motor dengan fasilitas yang canggih dan memadai.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan (Neolaka, 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UD Central Buana Motor Bondowoso sebanyak 30 populasi.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti dengan kata lain sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada

populasi (Neolaka, 2014). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Sampling Jenuh sebanyak 30 sampel. Sampling Jenuh adalah sampel yang mewakili sejumlah populasi (Neolaka, 2014).

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan desain riset yang juga kuantitatif yang menitikberatkan pada aspek numerik sebagai datanya baik dalam proses pengumpulan maupun hasil analisisnya. Menggunakan kuesioner. Menggunakan SPSS 22 untuk menghitung hasil data. Pendekatan penelitian kuantitatif menggunakan desain riset yang juga kuantitatif dan menitikberatkan pada aspek numerik sebagai datanya, baik dalam proses pengumpulan maupun hasil analisisnya (Widagdo dan dkk, 2021).

Menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber yang pertama dan langsung diperoleh oleh peneliti (Widagdo dan dkk, 2021). Sedangkan data sekunder merupakan data yang terkait dengan penelitian pada suatu objek penelitian yang cara memperolehnya berasal dari sumber lain atau lembaga lain. Data yang berupa kajian Pustaka termasuk kategori data sekunder (Widagdo dan dkk, 2021).

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah objek penelitian yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian, baik yang berbentuk abstrak maupun yang nyata (real). Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab (Neolaka, 2014).

Adapun berikut variabel bebas dalam penelitian ini ialah:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia
2. Sistem Pengendalian Internal
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

3.4.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat (dipengaruhi, terikat, output, kriteria, konsekuen), merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Pengaruhnya bisa positif atau negative (Widagdo dan dkk, 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.5.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia

(Yendrawati, 2013) kompetensi Sumber Daya Manusia mengacu pada kemampuan individu, kelompok, atau sistem dalam organisasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan efektif dan efisien. Kompetensi sumber daya manusia mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakteristik lainnya yang mendukung keberhasilan dalam melaksanakan pekerjaan.

Kompetensi sumber daya manusia tidak hanya terbatas pada keterampilan teknis atau pengetahuan spesifik terkait dengan pekerjaan, tetapi juga meliputi aspek kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pemecahan masalah, kreativitas, adaptabilitas, dan sikap positif lainnya yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Indikator dalam menentukan Kompetensi Sumber Daya Manusia menurut (Ernawati dan Budiono, 2019) ialah:

- Pengetahuan (knowledge)

Pengetahuan (knowledge) adalah informasi yang dimiliki seorang pegawai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai bidang tertentu.

- Keterampilan (skill)

Keterampilan (skill) merupakan suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada

seorang pegawai dengan baik dan maksimal, misalnya keterampilan sama dengan memahami dan memotivasi orang lain baik secara individu maupun kelompok.

- Perilaku/Sikap (*attitude*)

Sikap (*attitude*) merupakan pola tingkah laku seorang pegawai kepada karyawan lain.

- Tanggung Jawab.

Tanggung jawab merupakan tindakan seorang pegawai dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan perarutan perusahaan.

3.5.2 Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal memegang peran penting dalam menjaga keandalan dan integritas informasi keuangan suatu organisasi. Pengendalian internal yang efektif membantu mengurangi risiko kesalahan, penyalahgunaan, dan kecurangan. Hal ini memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan, termasuk pemilik, investor, dan pihak eksternal, bahwa informasi keuangan yang dihasilkan dapat diandalkan dan organisasi beroperasi dengan efisien dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Indikator dalam menentukan Sistem Pengendalian Internal menurut (Ernawati dan Budiono, 2019) ialah:

- Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan fondasi bagi keseluruhan unsur dalam sistem pengendalian internal dan berupaya mengidentifikasi indikator yang mencirikan efektivitas penerapannya.

- Penilaian Resiko

Penilaian risiko merupakan proses yang dilakukan oleh suatu perusahaan dan juga bagian yang integral dari proses pengelolaan risiko dalam pengambilan keputusan risiko dengan melakukan tahap identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko.

- Kegiatan Pengendalian

Kegiatan Pengendalian tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko serta penetapan dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa tindakan mengatasi risiko telah dilaksanakan secara efektif.

- Komunikasi Internal

Komunikasi Internal adalah tempat di mana seseorang berbagi informasi tentang perusahaan sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaannya dengan baik. Tujuan komunikasi internal adalah untuk memberikan aliran informasi yang efektif antara departemen dan divisi dalam perusahaan.

3.5.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut (Komarasari, 2016) teknologi informasi memainkan peran penting dalam memastikan kualitas laporan keuangan yang andal dan tepat waktu. Dengan adanya teknologi informasi yang berkembang, proses pembuatan dan penyusunan laporan keuangan dapat menjadi lebih efisien dan akurat.

Pemanfaatan teknologi informasi secara efektif dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas laporan keuangan. Namun, penting untuk diingat bahwa teknologi informasi hanya merupakan alat dan dukungan, dan tetap diperlukan pengetahuan dan keahlian manusia dalam menginterpretasikan dan menganalisis informasi keuangan secara benar.

Indikator dalam menentukan Pemanfaatan Teknologi Informasi menurut (Ernawati dan Budiono, 2019) ialah:

- **Perlengkapan dan Peralatan Informasi**
Perlengkapan dan peralatan informasi mencakup jumlah komputer yang tersedia dan sudah digunakan
- **Sistem-sistem teknologi yang memadai**
Sistem-sistem teknologi yang memadai meliputi jaringan internet yang sudah terpasang dan dimanfaatkan dengan baik
- **Pemanfaatan Teknologi Informasi yang maksimal**
Pemanfaatan Teknologi Informasi yang maksimal meliputi proses pengelolaan keuangan dan akuntansi dilakukan secara komputerisasi

- Adanya software pendukung

Adanya software pendukung meliputi adanya perangkat lunak yang memiliki fungsi dasar untuk kebutuhan computer yang dapat menjadi sistem operasi baik hardware ataupun software.

3.5.2 Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan sangat penting dalam menyajikan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Ridwan Inge, 2003 mengatakan suatu format laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data atau aktivitas keuangan tersebut. Laporan keuangan dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan mulai dari laporan keuangan dari masing-masing karyawan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang berkualitas dapat membantu pengguna untuk membuat keputusan yang lebih baik dan memahami masa lalu serta memproyeksikan masa depan perusahaan dengan lebih baik.

Indikator dalam menentukan Kualitas Laporan Keuangan menurut (Ernawati dan Budiono, 2019) ialah:

- Relevan

Laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna ataupun manajerial. Informasi tersebut juga digunakan

untuk membantu mereka dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan memprediksi masa yang akan datang, dengan demikian informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud dari pengguna.

- Andal

Keandalan suatu informasi dalam laporan keuangan artinya bebas dari pengertian yang menyesatkan, dan kesalahan yang material.

- Dapat dipahami

Suatu informasi dalam laporan keuangan dapat dikatakan bermanfaat apabila informasi yang disajikan mudah untuk dipahami pengguna laporan keuangan.

- Dapat dibandingkan

Suatu informasi dalam laporan keuangan dikatakan bermanfaat jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya ataupun dengan laporan keuangan perusahaan lain yang sejenis

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian. Yang diamati bisa

perilaku, suasana dan fenomena-fenomena pada objek yang diteliti.(Widagdo dan dkk, 2021)

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Agar memperoleh informasi yang akurat maka pedoman wawancara perlu disiapkan oleh peneliti dan pewawancara. Informasi yang diperoleh dari wawancara akan sangat membantu dalam penambahan hasil penelitian. (Widagdo dan dkk, 2021). Disini saya mendapatkan kesempatan untuk mewawancarai Ibu Nancy selaku kepala UD Central Buana Motor di Bondowoso, yang pada awal tujuan saya mendatangi tersebut untuk mencari tau tentang tersebut dan mencari tau apasih yang menarik dari tersebut. Setelah mewawancarai Ibu Nancy saya mendapatkan beberapa informasi penting salah satunya ialah UD Central Buana Motor ini merupakan Honda pertama yang berdiri di Bondowoso sebelum dealer-dealer Honda lainnya yang berada di Bondowoso.

3. Pencatatan dokumen/Checklist.

Metode yang merupakan suatu daftar yang berisi subyek dan aspek-aspek yang akan diamati. Metode ini juga menjamin peneliti dapat mencatat tiap-tiap kejadian sekecil apapun yang dianggap penting. (Widagdo dan dkk, 2021).

4. Kuesioner/Angket.

Kuesioner atau angket merupakan pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberi respon sesuai degan permintaan peneliti/ pengguna.

Dengan metode peneliti tidak perlu curiga bahwa responden tidak akan memberikan informasi yang benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan kesesuaian sebuah pengukur data dengan apa yang akan diukur menurut (Ferdinand, 2016) pada (Prajawantoro, 2016).

2. Uji Reliabilitas

Instrumen reabilitas ialah instrumen yang biasanya digunakan beberapa kali untuk meneliti dan mengukur objek penelitian yang sama sehingga menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas berfungsi untuk meneliti kekonsistensian dari hasil penelitian ketika digunakan secara berulang. Semakin tinggi tingkat reliabilitas dalam sebuah penelitian, (Arikuntoro, 2010) rumus Cronbach Alpha adalah sebagai berikut:

Nilai alpha 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika $\alpha > 0.80$ ini dimaksudkan seluruh item reliabilitas dan juga seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat, adapun yang berarti sebagai berikut:

Jika alpha 0.90 maka reliabilitas sempurna. Alpha antara 0.70-0.90 berarti reliabilitas tinggi. Jika alpha 0.50-0.70 berarti reliabilitas moderat. Jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2017) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah residual atau kesalahan dalam model regresi memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Residual merupakan selisih antara nilai observasi yang sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi.

Uji normalitas penting dalam analisis regresi karena asumsi dasar dari regresi linear adalah bahwa residual harus memiliki distribusi normal. Jika residual memiliki distribusi normal, maka estimasi parameter regresi akan lebih valid dan dapat digunakan untuk membuat inferensi statistik yang akurat.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas berguna untuk menguji apakah ditemukan kolerasi antara variabel bebas dalam model regresi. Multikolinearitas adanya hubungan linier antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan tentang adanya regresi (Ajija, 2011). Pengujian dapat dilakukan dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dalam model regresi. Jika nilai $VIF < 10$, atau nilai

Tolerance > 0,01, dinyatakan tidak ada terjadinya multikolinearitas. Jika nilai VIF > 10, atau nilai Tolerance yang di dapat < 0,01, dapat dinyatakan terjadi multikolinearitas. Jika koefisien kolerasi dari masing-masing variabel bebas > 0,8, berarti adanya terjadi multikolineritas. Namun, jika koefisien kolerasi dari masing-masing variabel bebas < 0,8, maka tidak ada terjadinya multikolineritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian (Ghozali, 2013) menunjukkan uji heteroskedastisitas dimana dalam regresi berganda varian dari residual tidak konstan atau berubah-ubah secara sistematis seiring dengan berubahnya nilai independent variabel. Cara pengujianya dengan menggunakan uji korelasi rank spearman atau plot antara variabel residual dengan prediksi.

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Menurut (Ghozali, 2013) regresi berganda adalah hubungan antara satu *dependent variabel* dengan lebih dari satu *independent variabel*.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Kualitas laporan keuangan

X₁ = Kompetensi sumber daya manusia

X₂ = Sistem pengendalian internal

X_3 = Pemanfaatan teknologi informasi

α = Konstanta, besar nilai Y jika $X_1 = 0$ dan $X_2 = 0$

β = Koefisien regresi variabel X

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji t

Penelitian (Ghozali, 2013) menyatakan bahwa uji hipotesis menggunakan uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu independent variabel secara individual dalam menerangkan variasi dependent variabel. Untuk mengetahui pengaruhnya maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai probability $t > 0,05$ ditolak maka tidak ada pengaruh dari independent variabel terhadap dependent variabel (koefisien regresi tidak signifikan). Namun, jika nilai probability $t < 0,05$ diterima maka ada pengaruh dari independent variabel terhadap dependent variabel (koefisien regresi signifikan).

H_0 : Tidak adanya hubungan variabel antara satu independent variabel terhadap dependent variabel atau tidak signifikan.

H_a : Adanya hubungan variabel antara seluruh independent variabel terhadap dependent variabel atau signifikan.

2. Uji F

Menurut (Ghozali, 2013) menyatakan uji statistik F menunjukkan apakah semua independent variabel yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau tidak terhadap dependent variabel. Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

H_0 : Tidak adanya hubungan variabel antara satu independent variabel terhadap dependent variabel atau tidak signifikan.

H_a : Adanya hubungan variabel antara seluruh independent variabel terhadap dependent variabel atau signifikan.

Untuk melihat pengujian tersebut bisa dilihat dengan melihat nilai signifikan atau uji F pada tabel ANOVA dan membandingkannya dengan nilai alpha yang ditentukan biasanya digunakan 0,01 dan 0,05 atau 0,10.

3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (r^2 - R^2). Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2 . Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel dependen yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linear dengan nilai variabel independen. (Neolaka, 2014)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1.1 Sejarah Singkat UD Central Buana Motor Bondowoso

UD Central Buana Motor Bondowoso. Merupakan dealer Honda yang sudah berdiri sejak tahun 1982 hingga sekarang yang beralamatkan di Jl. PB Sudirman No.11, Patemon, Blindungan, Kec. Bondowoso, Kabupaten Bondowoso. UD Central Buana Motor sudah melayani pembeli selama kurang lebih 40 tahun dan juga UD Central Buana Motor merupakan dealer Honda pertama yang berdiri di Bondowoso tidak hanya itu UD Central Buana Motor juga menyediakan berbagai tipe motor Honda terbaru, tak hanya itu ini juga melayani kebutuhan servis motor yang seringkali dibutuhkan oleh pengguna sepeda motor dengan fasilitas yang canggih dan memadai.

4.1.1.2 Struktur Organisasi UD Central Buana Motor Bondowoso

- a. Owner
- b. PIC Dealer
- c. Kantor
- d. Kepala Bengkel
- e. PIC CRM

- f. Sales Koordinator
- g. Kasir
- h. Frontdesk
- i. Admin Event
- j. Admin BBN
- k. Sales Counter
- l. Salesman
- m. Counterpart
- n. Office Boy
- o. Sopir
- p. Mekanik
- q. Laporan

4.1.2 Deskripsi Responden

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data primer yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner di UD Central Buana Motor Bondowoso. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh sehingga semua populasi dijadikan responden dalam penelitian ini. Jumlah responden pada penelitian yaitu sebanyak 30 orang sehingga jumlah data yang akan diolah sebanyak 30 kuesioner.

1. karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	22	73%
2	Perempuan	8	27%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa reponden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang atau sebesar 73% sedangkan responden perempuan sebanyak 8 orang atau sebesar 27%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini didominasi dengan responden yang berjenis kelamin laki-laki.

2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Usia Responden

No.	Usia (th)	Jumlah	Presentase
1	<30	5	17%
2	31-40	12	40%
3	41-50	8	26%
4	>51	5	17%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa reponden dalam penelitian ini yang memiliki usia <30 tahun sebanyak 5 orang atau 17%, usia 31-40 tahun sebanyak 12 orang atau 40%, usia 41-50 tahun sebanyak 8 orang atau 26%, usia >51

sebanyak 5 orang atau 17%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi dengan responden yang berusia 31-40 tahun.

3. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
1	SMA	24	80%
2	S1	6	20%
	Total	30	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden adalah SMA sebanyak 24 orang atau 80%, S1 sebanyak 6 orang atau 20%. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini didominasi responden dengan tingkat pendidikan terakhir S1.

4. Karakteristik Responden berdasarkan Jabatan/Pangkat

Tabel 4.4 Jabatan/Pangkat Responden

No.	Jabatan	Jumlah	Presentase
1	PIC Dealer	1	3%
2	Admin	7	23%
3	Sales Koordinator	1	3%
4	Kasir	1	3%
5	Frontdesk	1	3%
6	Sales Counter	3	10%
7	Salesman	5	18%
8	Counterpart	1	3%
9	Office Boy	2	7%
10	Sopir	2	7%
11	Mekanik	6	20%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah PIC Dealer sebanyak 1 orang atau 3%, admin sebanyak 7 orang atau 23%, sales koordinator sebanyak 1 orang atau 3%, kasir 1 orang atau 3%, Frontdesk 1 orang atau 3%, sales counter sebanyak 3 orang atau 10%, salesman sebanyak 5 orang atau 18%, counterpart 1 orang atau 3%, office boy 2 orang atau 7%, sopir 2 orang atau 7%, mekanik sebanyak 6 orang atau 20%. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa dalam penelitian ini didominasi dengan responden yang menjabat di bagian admin .

5. Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.5 Lama Bekerja Responden

No.	Lama berkerja (th)	Jumlah	Presentase
1	<10	17	57%
2	11-20	7	23%
3	21-30	3	10%
4	>30	3	10%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa lama bekerja reponden adalah <10 tahun sebanyak 17 orang atau 57%, 11-20 tahun sebanyak 7 orang atau 23%, 21-30 sebanyak 3 orang atau 10%, >30 tahun sebanyak 3 orang atau 10%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini didominasi dengan responden yang bekerja selama <10 tahun.

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari PIC Dealer, Admin, Sales Koordinator, Kasir, Frontdesk, Sales Counter, Salesman, Counterpart, Office Boy, Sopir, Mekanik. Setiap responden diberi kuesioner yang berisi pernyataan untuk mengukur setiap variabel dalam penelitian ini. Pernyataan yang terdapat dalam kuesioner akan dinilai menggunakan skala likert.

1. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan dari penyebaran Kuesioner responden didapat hasil tanggapan responden untuk pernyataan mengenai Kompetensi Sumber Daya Manusia:

Tabel 4.6 Hasil Tabulasi tanggapan responden Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Pernyataan	Keterangan					Mode
		1	2	3	4	5	
1	Saya memiliki pemahaman teknis pekerjaan yang dilakukan dengan baik	0	0	1	16	13	S
2	Saya mampu menyusun serta menyajikan laporan keuangan dengan baik dan berkualitas	0	2	19	8	1	N
3	Saya selalu memberikan keteladanan kepada bawahan dalam bersikap dan bertingkah laku	0	0	10	15	5	S
4	Saya selalu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan baik adanya	0	0	3	16	11	S

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil skor dari masing-masing pernyataan yang terkait dengan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia didominasi dengan jawaban Setuju (S). Hal ini menjelaskan bahwa UD central Buana Motor memiliki kompetensi sumber daya manusia yang baik dalam menjalankan tugas yang dikerjakan atau mengoperasikan sistem sesuai dengan kemampuan atau skill yang dimiliki seseorang karyawan. Dalam variabel ini dari setiap pernyataan dapat dilihat bahwa jawaban responden yang paling tinggi adalah pernyataan ke-dua (2) yaitu mampu menyusun serta menyajikan catatan

atas laporan keuangan dengan baik dan menyajikan Laporan Arus Kas dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa karyawan Central Buana Motor Bondowoso telah mengetahui dengan jelas bagaimana seharusnya mereka bekerja sehingga hal ini dapat meningkatkan kinerja dari setiap masing-masing personal yang ada di UD Central Buana Motor Bondowoso.

2. Variabel Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan dari penyebaran Kuesioner responden didapat hasil tanggapan responden untuk pernyataan mengenai Sistem Pengendalian Internal:

Tabel 4.7 Hasil Tabulasi tanggapan responden Variabel Sistem Pengendalian Internal

No	Pernyataan	Keterangan					Mode
		1	2	3	4	5	
1	Saya pegawai bekerja sesuai dengan kebijakan perusahaan	0	0	1	17	12	S
2	Saya selalu mendapatkan informasi tentang pengendalian pemrosesan informasi penilaian resiko guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas	0	1	18	11	0	N
3	Saya pegawai divisi keuangan melakukan review kinerja setiap akhir bulan	0	1	19	8	2	N
4	Saya pegawai mendapatkan pemisahan fungsi tugas dibagian keuangan	0	1	21	8	0	N

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil skor dari masing-masing pernyataan yang terkait dengan Sistem Pengendalian Internal didominasi dengan

jawaban Netral (N). Hal ini menjelaskan bahwa UD central Buana Motor Bondowoso telah menjalankan tugas yang dikerjakan atau mengoperasikan sistem sesuai dengan kemampuan atau skill yang dimiliki seseorang karyawan. Dalam variabel ini dari setiap pernyataan dapat dilihat bahwa jawaban responden yang paling tinggi adalah pernyataan ke-empat (4) yaitu pegawai mendapatkan pemisahan fungsi tugas dibagian keuangan. Dapat disimpulkan bahwa karyawan Central Buana Motor Bondowoso telah mengetahui dengan jelas bagaimana sistem seharusnya digunakan sehingga hal ini dapat meningkatkan masing-masing sistem pengendalian internal yang ada di UD Central Buana Motor Bondowoso.

3. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Berdasarkan dari penyebaran Kuesioner responden didapat hasil tanggapan responden untuk pernyataan mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi:

Tabel 4.8 Hasil Tabulasi tanggapan responden Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	Pernyataan	Keterangan					Mode
		1	2	3	4	5	
1	Saya mampu menggunakan komputer yang ada dan juga canggih guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas	0	0	2	19	9	S
2	Saya mampu membuat laporan keuangan disertai jaringan internet yang baik dan sudah terpasang	0	0	3	15	12	S
3	Saya mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dengan peralatan yang memadai guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas	0	0	3	21	6	S
4	Saya mampu menggunakan software yang mendukung serta catatan-catatan yang menunjukkan transaksi	0	0	20	8	2	N

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil skor dari masing-masing pernyataan yang terkait dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi didominasi dengan jawaban Setuju (S). Hal ini menjelaskan bahwa UD central Buana Motor Bondowoso memiliki peralatan teknologi informasi yang memadai guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dalam variabel ini dari setiap pernyataan dapat dilihat bahwa jawaban responden yang paling tinggi adalah

pernyataan ke-tiga (3) yaitu Perusahaan ini dilengkapi dengan peralatan yang memadai guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dapat disimpulkan bahwa UD Central Buana Motor Bondowoso telah memiliki peralatan yang cukup dan memadai sehingga hal ini dapat meningkatkan masing-masing pemanfaatan teknologi informasi yang ada di UD Central Buana Motor Bondowoso.

4. Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan dari penyebaran Kuesioner responden didapat hasil tanggapan responden untuk pernyataan mengenai Kualitas Laporan Keuangan:

Tabel 4.9 Hasil Tabulasi tanggapan responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan

No	Pernyataan	Keterangan					Mode
		STS	TS	N	S	SS	
1	Saya mampu menghasilkan laporan keuangan tepat waktu sesuai dengan peraturan perusahaan	0	0	18	10	2	N
2	Saya mampu menghasilkan laporan keuangan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan	0	0	19	9	2	N
3	Saya mampu menyusun laporan keuangan secara sistematis sehingga mudah dimengerti	0	0	19	8	3	N
4	Saya mampu menyusun laporan keuangan yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya	0	0	20	8	2	N

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil skor dari masing-masing pernyataan yang terkait dengan Kualitas Laporan Keuangan didominasi dengan jawaban Netral (N). Hal ini menjelaskan bahwa UD central Buana Motor Bondowoso menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dalam variabel ini dari setiap pernyataan dapat dilihat bahwa jawaban responden yang paling tinggi adalah pernyataan ke-empat (4) yaitu Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang saya susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa UD Central Buana Motor Bondowoso telah menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas didukung adanya laporan yang telah disusun dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya sehingga hal ini dapat meningkatkan laporan keuangan berkualitas dan bermanfaat yang ada di UD Central Buana Motor Bondowoso.

4.2 Analisis Hasil Penelitian Data

4.2.1 Uji Instrumen Data

4.2.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tiap-tiap item pernyataan dalam kuesioner, menguji apakah dalam kuesioner valid atau tidak digunakan. Dasar pengukuran dengan cara membandingkan antara r-hitung dengan r-tabel dimana jumlah responden yang ditetapkan sebanyak 30 dengan tingkat 5%. sehingga diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,361. Berdasarkan hal tersebut, apabila nilai r-hitung $>$ r-tabel maka pernyataan dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	X _{1.1}	0,680	0,361	Valid
	X _{1.2}	0,567	0,361	Valid
	X _{1.3}	0,754	0,361	Valid
	X _{1.4}	0,834	0,361	Valid
Sistem Pengendalian Internal	X _{2.1}	0,650	0,361	Valid
	X _{2.2}	0,813	0,361	Valid
	X _{2.3}	0,830	0,361	Valid
	X _{2.4}	0,840	0,361	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	X _{3.1}	0,811	0,361	Valid
	X _{3.2}	0,705	0,361	Valid
	X _{3.3}	0,769	0,361	Valid
	X _{3.4}	0,463	0,361	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	Y.1	0,769	0,361	Valid
	Y.2	0,911	0,361	Valid
	Y.3	0,952	0,361	Valid
	Y.4	0,960	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam kuisisioner sudah dapat dinyatakan valid untuk digunakan dibuktikan dengan nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$.

4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Dengan kata lain, uji reliabilitas membantu menilai sejauh mana suatu instrumen dapat mengukur variabel yang sama dengan konsisten dari waktu ke

waktu atau antara individu yang berbeda. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > *Standard Alpha*, maka kuesioner dinyatakan reliabel. Nilai *Standard Alpha* yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah 0,60.

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach' Alpha</i>	<i>Standart Alpha</i>	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,669	0,600	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0,785	0,600	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,613	0,600	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,920	0,600	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari Standard Alpa sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau handal untuk digunakan.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan kriteria apabila nilai signifikan > 0,05 maka data dikatakan normal dan apabila nilai signifikan < 0,05 maka data dikatakan tidak normal.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov-Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,86696522
Most Extreme Differences	Absolute	,165
	Positive	,165
	Negative	-,110
Test Statistic		,165
Asymp. Sig. (2-tailed)		,037 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,351
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 4.12 data menunjukkan berdistribusi secara normal ditunjukkan oleh nilai signifikan $> 0,05$ yaitu 0,351.

4.2.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Multikolinieritas terjadi ketika terdapat hubungan linier yang kuat antara dua atau lebih variabel independen.

Dalam analisis regresi, multikolinieritas dapat menyebabkan beberapa masalah, seperti koefisien regresi yang tidak stabil, interpretasi yang tidak dapat diandalkan, dan tingkat signifikansi yang salah. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah multikolinieritas.

Jika nilai VIF > 10 , atau nilai Tolerance yang di dapat < 0.01 , dapat dinyatakan terjadi multikolinieritas. Jika koefisien kolerasi dari masing-masing variabel bebas $> 0,8$, berarti adanya terjadi multikolinieritas. Namun, jika koefisien kolerasi dari masing-masing variabel bebas $< 0,8$, maka tidak ada terjadinya multikolinieritas.

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan VIF <10
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,722	1,384	Bebas Multikolonieritas
Sistem Pengendalian Internal	0,717	1,395	Bebas Multikolonieritas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,871	1,148	Bebas Multikolonieritas

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di setiap variabel dependen < 10 dan nilai *tolerance value* di setiap variabel $> 0,01$ sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen tidak terjadi kolerasi atau multikolinieritas.

4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual (sisa) antara pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Residual adalah selisih antara nilai aktual dari variabel dependen dan nilai yang diprediksi oleh model regresi.

Dalam konteks regresi, heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual tidak konstan di seluruh rentang nilai variabel independen. Artinya, terdapat pola atau kecenderungan di mana varian residual cenderung berubah-ubah secara sistematis seiring dengan perubahan nilai variabel independen. Pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan korelasi rank spearman dengan melihat nilai correlation coefficient dimana korelasi Spearman ini memiliki nilai antara nilai -1 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 maka korelasi semakin kuat sedangkan semakin mendekati nol maka korelasi antara dua variabel semakin rendah. Sedangkan tanda koefisien korelasi menunjukkan arah hubungan. tanda negatif (-) menunjukkan hubungan yang berkebalikan. Tanda (+) menunjukkan hubungan yang searah.

Tabel 4.14 Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations	Kompetensi Sumber Daya Manusia	Sistem Pengendalian Internal	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Kualitas Laporan Keuangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	1,000	0,472	0,262	0,200
Sistem Pengendalian Internal	0,472	1,000	0,306	0,418
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,262	0,306	1,000	0,107
Kualitas Laporan Keuangan	0,200	0,418	0,107	1,000

Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukan bahwa nilai correlation coefficient mendekati 1 dan tanda koefisien relasi (+) sehingga dapat disimpulkan antar

variabel memiliki kolerasi kuat dan bertandakan searah yaitu semakin meningkat nilai suatu variabel maka variabel lainnya juga ikut meningkat.

4.2.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen, serta untuk mengukur sejauh mana variabel independen berkontribusi dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Dalam analisis regresi berganda, variabel independen dapat memiliki hubungan positif atau negatif terhadap variabel dependen. Hubungan positif terjadi ketika kenaikan dalam variabel independen dikaitkan dengan kenaikan dalam variabel dependen, sedangkan hubungan negatif terjadi ketika kenaikan dalam variabel independen dikaitkan dengan penurunan dalam variabel dependen.

Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,124	4,344		-,029	,977
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	,347	,237	,274	1,464	,155
	Sistem Pengendalian Internal	,462	,242	,358	1,904	,068
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	,114	,241	,081	,475	,639

a. Dependent Variabel: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan Tabel 4.15 maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,124 + 0,347X_1 + 0,462X_2 + 0,114X_3$$

Dalam analisis regresi, koefisien regresi mengindikasikan seberapa besar perubahan yang diharapkan dalam variabel dependen (kualitas laporan keuangan) ketika terjadi perubahan satu unit dalam variabel independen (kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi).

Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. $a = -0,124$. Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa bila tidak terdapat kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi maka kualitas laporan keuangan rendah.
 $b_1 = 0,342$ artinya kompetensi sumber daya manusia memiliki hubungan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin baik sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin baik dengan asumsi sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai konstan.
 $b_2 = 0,462$ artinya sistem pengendalian internal memiliki hubungan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin ketat sistem pengendalian internal maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin baik dengan asumsi kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai konstan.

$b_3=0,114$ artinya pemanfaatan teknologi informasi juga memiliki hubungan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin baik dengan asumsi kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal memiliki nilai konstan.

Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan dalam ketiga variabel independen tersebut (kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi) akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Penting untuk memperhatikan dan meningkatkan faktor-faktor ini guna mencapai laporan keuangan yang lebih baik dan akurat.

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen dengan nilai tingkat signifikan sebesar $> 0,05$.

Tabel 4.16 Hasil Uji t

Variabel	Signifikan	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,155	H ₀ Ditolak
Sistem Pengendalian Internal	0,068	H ₀ Ditolak
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,639	H ₀ Ditolak

Berdasarkan tabel 4.16 Menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan

Teknologi Informasi adalah $> 0,05$ yang berarti variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

4.2.4.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara menyeluruh antar semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52,285	3	17,428	4,483	,012 ^b
	Residual	101,081	26	3,888		
	Total	153,367	29			

a. Dependent Variabel: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$ atau H_a yang berarti bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4.2.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk menguji seberapa besar presentase variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.18 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,584 ^a	,341	,265	1,97174

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal

b. Dependent Variabel: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.18 diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,265 atau 27% maka besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen sebesar 0,265 atau 27%. Dipengaruhi oleh variabel Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi.

4.3 Interpretasi

Interpretasi ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan (H1).

Pada deskriptif variabel menjelaskan bahwa UD central Buana Motor memiliki kompetensi sumber daya manusia yang baik dalam menjalankan

tugas yang dikerjakan atau mengoperasikan sistem sesuai dengan kemampuan atau skill yang dimiliki seseorang karyawan. Dalam variabel ini dari setiap pernyataan dapat dilihat bahwa jawaban responden yang paling tinggi adalah pernyataan ke-dua (2) yaitu mampu menyusun serta menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan baik dan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa karyawan Central Buana Motor Bondowoso telah mengetahui dengan jelas bagaimana seharusnya mereka bekerja sehingga hal ini dapat meningkatkan kinerja dari setiap masing-masing personal yang ada di UD Central Buana Motor Bondowoso.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki hubungan positif dan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia berfungsi untuk mengetahui setiap personal yang ada di UD Central Buana Motor. Mengetahui kemampuan karyawan dalam memahami teknis pekerjaan yang dilakukan, mampu menyajikan laporan keuangan yang baik, mampu memberikan teladan, mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ernawati dan Budiono, 2019; Aminah dan dkk, 2020) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Gasperz, 2019; Mahayani dan dkk, 2017; Loveli dan dkk, 2022;

Gafar, 2019; Anggreani dan Dewi, 2022) yang menunjukkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil hipotesis menyatakan adanya pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan diterima.

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (H2).

Pada deskriptif variabel menjelaskan bahwa UD central Buana Motor Bondowoso telah menjalankan tugas yang dikerjakan atau mengoperasikan sistem sesuai dengan kemampuan atau skill yang dimiliki seseorang karyawan. Dalam variabel ini dari setiap pernyataan dapat dilihat bahwa jawaban responden yang paling tinggi adalah pernyataan keempat (4) yaitu pegawai mendapatkan pemisahan fungsi tugas dibagian keuangan. Dapat disimpulkan bahwa karyawan Central Buana Motor Bondowoso telah mengetahui dengan jelas bagaimana sistem seharusnya digunakan sehingga hal ini dapat meningkatkan masing-masing sistem pengendalian internal yang ada di UD Central Buana Motor Bondowoso.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki hubungan positif dan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sistem Pengendalian Internal berfungsi untuk mengetahui kualitas internal perusahaan yang ada di UD Central Buana Motor. Berkerja sesuai dengan kebijakan, melakukan pengendalian pemrosesan informasi penilaian resiko, pegawai melakukan review tiap akhir bulan, mendapatkan pemisahan fungsi tugas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ernawati dan Budiono, 2019) menyatakan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Shinta dan Erawati, 2017; Mahayani dan dkk, 2017; Sari dan dkk, 2022; Loveli dan dkk, 2022; Anggreani dan Dewi, 2022) yang menunjukkan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan keuangan. Hasil hipotesis menyatakan adanya pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan diterima.

3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (H3).

Pada deskriptif variabel menjelaskan bahwa UD central Buana Motor Bondowoso memiliki peralatan teknologi informasi yang memadai guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dalam variabel ini dari setiap pernyataan dapat dilihat bahwa jawaban responden yang paling tinggi adalah pernyataan ke-tiga (3) yaitu Perusahaan ini dilengkapi dengan peralatan yang memadai guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dapat disimpulkan bahwa UD Central Buana Motor Bondowoso telah memiliki peralatan yang cukup dan memadai sehingga hal ini dapat meningkatkan masing-masing pemanfaatan teknologi informasi yang ada di UD Central Buana Motor Bondowoso.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki hubungan positif dan tidak berpengaruh secara parsial

terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pemanfaatan Teknologi Informasi berfungsi untuk jaringan internet dan peralatan yang digunakan memadai di UD Central Buana Motor. Mengetahui computer yang digunakan memadai, jaringan yang baik sudah terpasang, peralatan-peralatan yang digunakan sudah memadai, software yang digunakan sudah mendukung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ernawati dan Budiono, 2019) menyatakan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Meliani dan Werastuti, 2022; Gasperz, 2019; Mahayani dan dkk, 2017; Sari dan dkk, 2022; Gafar, 2019) yang menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil hipotesis menyatakan adanya pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan diterima.

4. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (H4).

Pada deskriptif variabel menjelaskan bahwa UD central Buana Motor Bondowoso menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dalam variabel ini dari setiap pernyataan dapat dilihat bahwa jawaban responden yang paling tinggi adalah pernyataan ke-empat (4) yaitu Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang saya susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya. Dapat

disimpulkan bahwa UD Central Buana Motor Bondowoso telah menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas didukung adanya laporan yang telah disusun dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya sehingga hal ini dapat meningkatkan laporan keuangan berkualitas dan bermanfaat yang ada di UD Central Buana Motor Bondowoso.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki hubungan negatif dan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mahayani dan dkk, 2017) menyatakan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ernawati dan Budiono, 2019) yang menunjukkan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil hipotesis menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan diterima.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan menggunakan Regresi Berganda dengan responden sebanyak 30 orang. Berdasarkan penjelasan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kompetensi sumberdaya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi

1. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia menunjukkan tidak pengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian disebabkan karena jenis kelamin didominasi oleh laki-laki dan juga berdasarkan pendidikan karyawan 80% didominasi SMA maka dapat disimpulkan karena minimnya tingkat pendidikan karyawannya.
2. Variabel Sistem Pengendalian Internal juga menunjukkan tidak pengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian disebabkan karena minimnya tingkat pendidikan dan juga kurang lamanya karyawan yang bekerja sedangkan pengendalian internal yang baik dan efektif dalam organisasi berperan penting dalam mencapai kualitas laporan keuangan yang lebih tinggi.

Dengan adanya pengendalian internal yang tepat, hasil laporan keuangan dapat menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.

3. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi menunjukkan tidak pengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian hal ini disebabkan karena kurangnya pendidikan sehingga kurang maksimalnya karyawan menggunakan teknologi informasi yang tersedia di UD Central Buana Motor sedangkan pemanfaatan teknologi informasi yang memadai, seperti jaringan internet, komputer, dan peralatan yang baik, berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan. Teknologi informasi dapat membantu dalam proses pembuatan, penyusunan, dan pengolahan data dalam laporan keuangan, sehingga menghasilkan laporan yang lebih berkualitas dan akurat.
4. Secara simultan, ketiga variabel (Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi) berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa pengaruh masing-masing variabel terhadap kualitas laporan keuangan dapat dipadukan secara keseluruhan sebagai faktor-faktor yang secara simultan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dimana jika kompetensi sumberdaya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi rendah maka kualitas laporan keuangan rendah.

Penting untuk memahami bahwa hasil analisis dan temuan tersebut didasarkan pada penelitian atau metode yang dilakukan oleh peneliti. Hasil tersebut mungkin dapat berbeda dalam konteks dan situasi yang berbeda.

5.2 Implikasi

Kualitas Laporan Keuangan adalah hal yang penting untuk para pengguna laporan keuangan, praktisi, regulator, dan para peneliti di bidang akuntansi. Tingginya kualitas informasi akuntansi seperti pendapatan juga menjadi hal penting bagi perusahaan untuk mengetahui arus keuangan yang terjadi dalam satu periode. Informasi mengenai pendapatan berfungsi untuk mendeskripsikan performa keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka implikasi yang seharusnya dilakukan oleh UD Central Buana Motor Bondowoso dalam meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan yaitu menyediakan seleksi awal untuk pelamar pekerjaan di UD Central Buana Motor pendidikan terakhir adalah S1 guna menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas khususnya pada karyawan bagian keuangan, dengan demikian hal tersebut dapat menciptakan kualitas laporan keuangan lebih baik lagi. Melakukan pengawasan terhadap setiap personal yang menjalankan pekerjaan yang dikerjakan, sehingga bisa lebih mudah mengetahui bahwa apakah pekerjaan yang dikerjakan berjalan dengan baik atau tidak.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan kepada UD Central Buana Motor Bondowoso dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan agar dapat memperoleh informasi yang akurat dan bagi peneliti selanjutnya bisa dijadikan pertimbangan serta referensi guna meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya. Adapun beberapa saran yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi UD Central Buana Motor diharapkan mampu mempertahankan Kompetensi Sumber Daya Manusia yang telah ada, dapat meningkatkan sistem pengendalian internal serta lebih memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi yang telah tersedia agar laporan keuangan yang dihasilkan akan memiliki kualitas yang lebih baik lagi.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengubah mencari data menggunakan kualitatif guna memperoleh data yang lebih valid serta menambahkan variabel Sistem Informasi Akuntansi supaya pembahasannya lebih meluas serta memudahkan perusahaan melakukan sebagian besar kegiatan perusahaan dengan memberikan informasi yang tepat dan akurat, biaya produksi dapat ditekan dan menjadi lebih efektif dan efisien. Sampling yang digunakan lebih seleksi guna memperoleh data yang lebih maksimal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni Putri, Dewi Kusuma, 2022. Pengaruh Kompetensi SDM dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi.
- Animah, Suryantara Bayu Adhitya, Astuti Widia, 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Ayu Puspita Vegi, 2019. Pengaruh Komponen Sistem Pengendalian Internal Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. BPR Anugrah Dharma Yuwana (ADY) Jember.
- Budiman, A.C., 2020. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
- Ernawati Yuli Fidyah, Budiono Rokhmad, 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum di Kabupaten Blora.
- Gafar Ariyani Atrina, 2018. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Optimalisasi Pengelolaan Aset Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Dimoderasi Efektivitas Pengendalian Internal.
- Gasperz Jefry, 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku).
- Loveli Dinda, Ayu Cita, Andayani Dwi, 2022. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Sekecamatan Abiansemal.
- Mahayani Lia, Sulindawati Erni, Dewi Marvilianti Dianita, 2017. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Jemberana).

- Meliani, Werastuti Sri, 2022. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kabupaten Buleleng.
- Natalia Cindy, 2021. Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Peningkatan Penjualan Sepeda Motor Honda Pada PT Indako Tranding Coy Cabang Makmur Di Kota Medan.
- Neolaka Amos, 2014. Metode Penelitian dan Statistik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santoso Singgih, 2000. Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sari Puspita Dewi, Putra Cahyadi, Santosa Septian Edy, 2022. Partisipasi Manajemen, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan.
- Shandy Jessica, 2020. Pengaruh Pengendalian Intern Kas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas Pada Senyum Media Stasioner Di Jember.
- Shintia Prami, Erawati Adi, 2017. Pengaruh Kualitas SDM, Sistem Informasi, Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi pada Kualitas Laporan Keuangan.
- Widagdo Suwignyo, Dimiyati Muhaimin, Handayani Indah Yuniorita, 2021. Metodologi Penelitian Manajemen cara mudah menyusun proposal dan laporan penelitian.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang Terhormat,

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di ITS Mandala Jember, saya meminta ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara sejenak meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Adapun tujuan penelitian ini adalah ununtuk mengetahui PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UD CENTRAL BUANA MOTOR BONDOWOSO. Besar harapan saya bahwa Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk memberikan tanggapan pernyataan dalam kuesioner dengan sebenar-benarnya. Data yang terkumpul nantinya akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk keseluruhan (bukan individual). Jawaban yang diberikan tidak akan dinilai benar salahnya, melaikan sebagai informasi yang sangat bermanfaat untuk menentukan hasil penelitian yang saya lakukan.

Sesuai dengan etika penelitian bahwa jawaban yang adan berikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan.

Akhir kata saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya,

Angelica Stefanny Ahliawan

Sebelum mengisi kuesioner, dimohon untuk memberikan data-data sesuai dengan format dibawah ini:

1. Identitas Responden:

1. Nama:
2. Jenis Kelamin:
3. Usia:
4. Pendidikan Terakhir:
5. Jabatan/Pangkat:
6. Lama Bekerja:

2. Cara Pengisian Kuesioner:

Mohon saudara atau saudari memberikan tanda silang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia pada kolom pernyataan dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Contoh Pengisian:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Saya memiliki kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan			✓		

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya memiliki pemahaman teknis pekerjaan yang dilakukan dengan baik					
2.	Saya mampu menyusun serta menyajikan Catatan atas laporan keuangan dengan baik dan menyajikan Laporan Arus Kas dengan baik					
3.	Saya selalu memberikan keteladanan kepada bawahan dalam bersikap dan bertingkah laku					
4.	Saya selalu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan baik adanya					

Sumber: (Sudiarianti, 2015)

2. Sistem Pengendalian Internal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya pegawai bekerja sesuai dengan kebijakan perusahaan					
2.	Saya selalu mendapatkan informasi tentang pengendalian pemrosesan informasi penilaian resiko guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas					
3.	Saya pegawai divisi keuangan melakukan review kinerja setiap akhir bulan					
4.	Saya pegawai mendapatkan pemisahan fungsi tugas dibagian keuangan					

Sumber: (Jessica, 2020; Vegi ,2019)

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya mampu menggunakan komputer yang ada dan juga canggih guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas					
2.	Saya mampu membuat laporan keuangan disertai jaringan internet yang baik dan sudah terpasang					
3.	Saya mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dengan peralatan yang memadai guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas					
4.	Saya mampu menggunakan software yang mendukung serta catatan-catatan yang menunjukkan transaksi					

Sumber: (Jessica, 2020; Vegi ,2019)

4. Kualitas Laporan Keuangan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya mampu menghasilkan laporan keuangan tepat waktu sesuai dengan peraturan perusahaan					
2.	Saya mampu menghasilkan laporan keuangan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan					
3.	Saya mampu menyusun laporan keuangan secara sistematis sehingga mudah dimengerti					
4.	Saya mampu menyusun laporan keuangan yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					

Sumber: (Sudiarianti, 2015)

Lampiran 2. Data Responden

No	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Jabatan/Pangkat	Lama Bekerja
1	Laki-laki	37 Tahun	SMA	Salesman	4 Tahun
2	Laki-laki	57 Tahun	S1	Koordinator Sales	4 Tahun
3	Laki-laki	65 Tahun	SMA	Admin STNK	43 Tahun
4	Laki-laki	59 Tahun	SMA	Sales Counter	34 Tahun
5	Laki-laki	35 Tahun	SMA	Sales Counter	15 Tahun
6	Laki-laki	26 Tahun	SMA	Sales Counter	4 Tahun
7	Laki-laki	41 Tahun	S1	Salesman	6 Tahun
8	Laki-laki	35 Tahun	SMA	Salesman	4 Tahun
9	Laki-laki	32 Tahun	SMA	Salesman	3 Tahun
10	Laki-laki	36 Tahun	SMA	Office Boy	3 Tahun
11	Laki-laki	30 Tahun	SMA	Office Boy	3,5 Tahun
12	Laki-laki	33 Tahun	SMK	Frontdesk	10 Tahun
13	Laki-laki	63 Tahun	SMK	Mekanik	25 Tahun
14	Laki-laki	43 Tahun	SMA	Mekanik	22 Tahun
15	Laki-laki	43 Tahun	SMA	Mekanik	23 Tahun
16	Laki-laki	40 Tahun	SMK	Mekanik	5 Tahun
17	Laki-laki	47 Tahun	SMK	Mekanik	15 Tahun
18	Laki-laki	38 Tahun	SMK	Mekanik	10 Tahun
19	Laki-laki	47 Tahun	SMA	Salesman	12 Tahun
20	Laki-laki	44 Tahun	SMA	Sopir	14 Tahun
21	Laki-laki	59 Tahun	SMA	Sopir	34 Tahun
22	Laki-laki	40 Tahun	S1	Admin	10 Tahun
23	Perempuan	50 Tahun	SMA	PIC Dealer	10 Tahun
24	Perempuan	34 Tahun	S1	Admin	11 Tahun
25	Perempuan	36 Tahun	S1	Admin	13 Tahun
26	Perempuan	50 Tahun	SMA	Kasir	15 Tahun
27	Perempuan	21 Tahun	SMK	Counter Part	5 Bulan
28	Perempuan	32 Tahun	S1	Admin	8 Tahun
29	Perempuan	30 Tahun	SMA	Admin	6 Tahun
30	Perempuan	23 Tahun	SMK	Admin	3 Tahun

Lampiran 3. Tabulasi Kuesioner Penelitian

Responden	KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (X ₁)					SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (X ₂)					PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X ₃)					KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)				
	1	2	3	4	Jumlah	1	2	3	4	Jumlah	1	2	3	4	Jumlah	1	2	3	4	Jumlah
1	3	3	3	3	12	4	3	5	4	16	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
2	4	2	5	5	16	5	4	3	3	15	5	4	5	3	17	3	3	3	3	12
3	5	3	4	5	17	5	3	3	3	14	5	5	4	3	17	3	3	3	3	12
4	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
5	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	4	3	4	3	14
6	5	4	5	5	19	5	4	5	3	17	3	3	4	4	14	3	5	5	4	17
7	4	3	4	4	15	4	3	3	3	13	5	5	5	3	18	3	3	3	3	12
8	4	3	4	4	15	4	3	3	3	13	4	4	4	3	15	3	3	3	3	12
9	4	3	4	4	15	4	3	3	3	13	4	4	4	3	15	3	3	3	3	12
10	4	3	3	4	14	4	3	3	3	13	4	5	5	3	17	3	4	3	3	13
11	5	3	3	3	14	5	3	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
12	5	4	5	5	19	5	4	3	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
13	5	3	4	4	16	5	3	3	3	14	5	5	4	3	17	3	3	3	3	12
14	5	3	4	5	17	4	3	3	3	13	4	5	4	3	16	3	3	3	3	12
15	5	2	3	4	14	4	2	2	2	10	4	4	4	3	15	3	4	4	4	15
16	5	3	3	5	16	5	3	3	3	14	4	5	4	3	16	3	3	3	3	12
17	5	3	4	5	17	4	3	3	3	13	4	5	4	3	16	3	3	3	3	12
18	4	3	5	5	17	4	3	3	3	13	4	4	4	3	15	3	3	3	3	12
19	4	3	4	4	15	4	3	3	3	13	4	5	4	3	16	3	3	3	3	12
20	4	3	3	4	14	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13
21	4	3	4	4	15	4	3	3	3	13	4	5	4	3	16	4	3	3	3	13
22	5	4	3	4	16	5	4	4	4	17	5	4	3	4	16	5	4	4	4	17

23	5	4	4	5	18	5	4	4	4	17	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16
24	4	3	3	4	14	4	4	3	3	14	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
25	5	4	5	5	19	5	4	4	4	17	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
26	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
27	4	3	3	4	14	4	3	3	3	13	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
28	5	5	4	5	19	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18
29	4	3	4	4	15	5	3	3	3	14	4	4	4	3	15	3	3	3	3	12
30	4	3	3	4	14	4	3	3	3	13	5	5	5	3	18	4	3	3	3	13

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₁)

		Correlations				
		X1	X2	X3	X4	Total
X1	Pearson Correlation	1	,268	,206	,555**	,680**
	Sig. (2-tailed)		,152	,276	,001	,000
	N	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,268	1	,196	,157	,567**
	Sig. (2-tailed)	,152		,299	,406	,001
	N	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	,206	,196	1	,649**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,276	,299		,000	,000
	N	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	,555**	,157	,649**	1	,834**
	Sig. (2-tailed)	,001	,406	,000		,000
	N	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,680**	,567**	,754**	,834**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal (X₂)

		Correlations				
		X1	X2	X3	X4	Total
X1	Pearson Correlation	1	,378*	,275	,422*	,650**
	Sig. (2-tailed)		,039	,141	,020	,000
	N	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,378*	1	,597**	,584**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,039		,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	,275	,597**	1	,658**	,830**
	Sig. (2-tailed)	,141	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	,422*	,584**	,658**	1	,840**
	Sig. (2-tailed)	,020	,001	,000		,000
	N	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,650**	,813**	,830**	,840**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₃)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	Total
X1	Pearson Correlation	1	,550**	,476**	,215	,811**
	Sig. (2-tailed)		,002	,008	,254	,000
	N	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,550**	1	,493**	-,136	,705**
	Sig. (2-tailed)	,002		,006	,473	,000
	N	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	,476**	,493**	1	,182	,769**
	Sig. (2-tailed)	,008	,006		,335	,000
	N	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	,215	-,136	,182	1	,463**
	Sig. (2-tailed)	,254	,473	,335		,010
	N	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,811**	,705**	,769**	,463**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,010	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Total
Y1	Pearson Correlation	1	,520**	,601**	,653**	,769**
	Sig. (2-tailed)		,003	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,520**	1	,884**	,869**	,911**
	Sig. (2-tailed)	,003		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	,601**	,884**	1	,928**	,952**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	,653**	,869**	,928**	1	,960**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,769**	,911**	,952**	,960**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,669	4

Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Pengendalian Internal (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,785	4

Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₃)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,613	4

Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,920	4

Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,86696522
Most Extreme Differences	Absolute	,165
	Positive	,165
	Negative	-,110
Test Statistic		,165
Asymp. Sig. (2-tailed)		,037 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,351
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 13. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,124	4,344		-,029	,977		
Kompetensi Sumber Daya Manusia	,347	,237	,274	1,464	,155	,722	1,384
Sistem Pengendalian Internal	,462	,242	,358	1,904	,068	,717	1,395
Pemanfaatan Teknologi Informasi	,114	,241	,081	,475	,639	,871	1,148

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Lampiran 14. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,124	4,344		-,029	,977		
Kompetensi Sumber Daya Manusia	,347	,237	,274	1,464	,155	,722	1,384
Sistem Pengendalian Internal	,462	,242	,358	1,904	,068	,717	1,395
Pemanfaatan Teknologi Informasi	,114	,241	,081	,475	,639	,871	1,148

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Lampiran 15. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,124	4,344		-,029	,977
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	,347	,237	,274	1,464	,155
	Sistem Pengendalian Internal	,462	,242	,358	1,904	,068
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	,114	,241	,081	,475	,639

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Lampiran 16. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,124	4,344		-,029	,977
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	,347	,237	,274	1,464	,155
	Sistem Pengendalian Internal	,462	,242	,358	1,904	,068
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	,114	,241	,081	,475	,639

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Lampiran 17. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52,285	3	17,428	4,483	,012 ^b
	Residual	101,081	26	3,888		
	Total	153,367	29			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal

Lampiran 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,584 ^a	,341	,265	1,97174

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan